

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan penurunan kualitas Sungai Brantas yang memiliki fungsi vital secara ekologis, sosial, dan kultural bagi masyarakat Kediri. Dalam konteks perubahan lingkungan dan meningkatnya aktivitas manusia di sepanjang sungai, muncul kebutuhan untuk menelaah bagaimana masyarakat memaknai sungai tersebut, bukan hanya sebagai objek fisik, melainkan sebagai entitas sosial yang hidup dalam pengalaman sehari-hari. Terbentuk forum kegiatan peduli lingkungan di Kediri hadir sebagai ruang sosial tempat berlangsungnya interaksi dan ruang diskursus masyarakat mengenai pelestarian Sungai Brantas. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana mengkonstruksi makna terhadap sungai melalui praktik simbolik, narasi, dan tindakan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pendekatan etnometodologi digunakan dalam memahami konstruksi makna Sungai Brantas dalam diskursus Forum Kegiatan Peduli Lingkungan di Kediri, (2) Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran ekologis terhadap isu-isu pencemaran Sungai Brantas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus etnometodologi Harold Garfinkel. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan forum dan berinteraksi dengan para aktor sosial untuk menangkap makna yang tersembunyi dalam tindakan sehari-hari. Data dianalisis dengan menekankan pada prinsip indeksikalitas, reflektivitas, dan

akuntabilitas sosial dalam interaksi, untuk mengetahui cara masyarakat menciptakan dan mempertahankan tatanan makna dalam diskursus lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna Sungai Brantas dikonstruksi melalui diskursus harian yang terjadi dalam forum, baik secara verbal maupun simbolik. Tindakan seperti membersihkan sungai, membuat mural lingkungan, hingga narasi-narasi edukatif di media sosial menjadi bentuk konkret dari konstruksi makna kolektif terhadap Sungai Brantas sebagai sumber identitas dan tanggung jawab bersama. Peran tokoh masyarakat sangat signifikan dalam membentuk kesadaran ekologis, di mana mereka bertindak sebagai penghubung antara nilai-nilai lokal, strategi advokasi, dan upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Etnometodologi, Konstruksi Makna, Diskursus, Tokoh Masyarakat.

ABSTRACT

This research is motivated by concerns over the declining quality of the Brantas River, which holds vital ecological, social, and cultural functions for the community of Kediri. Amidst environmental changes and increasing human activities along the riverbanks, it becomes essential to examine how society constructs meaning toward the river — not merely as a physical object but as a living social entity embedded in everyday experience. The emergence of the Environmental Care Forum in Kediri provides a social space where interactions and discourses surrounding the preservation of the Brantas River are shaped. This study seeks to reveal how meaning is constructed through symbolic practices, narratives, and daily actions.

The research problems addressed are: (1) How is the ethnomethodological approach applied to understand the construction of meaning toward the Brantas River in the discourse of the Environmental Care Forum in Kediri, (2) How do community figures contribute to raising ecological awareness regarding the pollution issues of the Brantas River.

This study employs a descriptive qualitative approach with a focus on Harold Garfinkel's ethnomethodology. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, and documentation. The researcher engaged directly with the forum's activities and interacted with social actors to capture the hidden meanings embedded in everyday practices. Data were analyzed by emphasizing the principles of indexicality, reflexivity, and accountability within

social interactions, aiming to uncover how communities create and sustain meaning orders within environmental discourse.

The findings reveal that the meaning of the Brantas River is socially constructed through daily discourse occurring in the forum, both verbally and symbolically. Acts such as river clean-up activities, the creation of environmental murals, and the dissemination of educational narratives on social media become concrete forms of collective meaning construction, framing the river as a source of identity and shared responsibility. Community leaders play a crucial role in fostering ecological awareness, acting as mediators between local values, advocacy strategies, and sustainable environmental preservation efforts.

Keywords: Ethnomethodology, Construction of Meaning, Discourse, Community Figures.